



Dugaan Penyerobotan Lahan By Pass IB Mantra

Pemeriksaan Eks Hakim Rampung, Tinggal Tunggu BPKP

DENPASAR, NusaBali

Penyelidikan untuk kasus penyerobotan lahan milik negara di lahan Jalan By Pass IB Mantra, Keramas, Gianyar disebut penyidik Kejati Bali. Bahkan kasus ini tinggal menunggu hasil perhitungan kerugian negara oleh BPKP (Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan) Wilayah Bali.

Aspidsus Kejati Bali, Polin O Sitanggang mengatakan sampai saat ini sudah ada sekitar 15 saksi yang diperiksa terkait perkara penyerobotan lahan seluas 5 are milik negara di sekitar Jalan By Pass IB Mantra, Keramas, Gianyar. Salah satu yang diperiksa adalah mantan hakim berinisial IB RP yang kini menguasai lahan tersebut. "Sudah kami periksa mantan hakim tersebut. Tapi hasil pemeriksaan tidak bisa kami infokan," tegas Polin, Kamis (12/1).

Selain itu, ada dua PNS Pemkab Gianyar yang merupakan terpidana kasus korupsi pemalsuan tanda tangan Bupati Gianyar untuk Surat Ijin Menggarap (SIM) yang sudah diperiksa. Aspidsus asal Sumatera Utara ini mengatakan saat ini pihaknya tinggal menunggu hasil perhitungan BPKP terkait kerugian negara.

Setelah itu pihaknya akan melakukan ekspose untuk penetapan tersangka. Ditanya siapa saja calon tersangka, Polin enggan berkomentar. "Kita tunggu saja dulu hasil perhitungan BPKP," pungkasnya. Seperti diketahui, kasus penyerobotan lahan seluas 5 are di sekitar By Pass IB Mantra, Keramas, Gianyar ini sebenarnya sudah menjadikan petani bernama Made Bawa menjadi terpidana 4 tahun penjara karena menjual tanah milik negara. Setelah Bawa diputus bersalah, penyidik yang akan mengeksekusi tanah tersebut kembali terganjal.

Pasalnya, di lokasi seluas 5 are tersebut sudah ditempati pihak ketiga yang merupakan mantan hakim berinisial IB RP. Di lokasi sendiri sudah dibangun permanen dan ditembok tinggi. Penyidik akhirnya melakukan penyelidikan baru untuk penguasaan lahan ini. **rez**

Edisi : Jumat, 13 Jan 2017

Hal : 5